



**ANALISIS PERBANDINGAN *RISK* DAN *RETURN*
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (STUDI
KASUS PADA PT BANK BRI SYARIAH
DAN PT BANK BNI SYARIAH)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ARIFIN DALIMUNTHE
NIM. 16 401 00239**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**ANALISIS PERBANDINGAN *RISK* DAN *RETURN*
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (STUDI
KASUS PADA PT BANK BRI SYARIAH
DAN PT BANK BNI SYARIAH)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**ARIFIN DALIMUNTHE
NIM. 16 401 00239**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Arifin Dalimunthe**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 Januari 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ARIFIN DALIMUNTHER** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Risk dan Return Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah)**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M. Si
NIDN. 2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ARIFIN DALIMUNTHE
NIM : 16 401 00239
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* Bank Umum
Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank BRI
Syariah dan PT. Bank BNI Syariah).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Januari 2021
Saya yang Menyatakan,



ARIFIN DALIMUNTHE
NIM. 16 401 00239

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifin Dalimunthe
NIM : 16 401 00239
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Perbandingan Risk dan Return Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah)**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 11 Januari 2021

Yang menyatakan,



Arifin Dalimunthe

NIM. 16 401 00239



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : ARIFIN DALIMUNTHE
NIM : 16 401 00239
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* Bank Umum
Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank BRI
Syariah dan PT. BNI Syariah)

Ketua

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 19870413 201903 2 011

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/10 Februari 2021
Pukul : 08.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73 (B)
Predikat : PUJIAN
IPK : 3,79



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBANDINGAN RISK DAN RETURN
BANK UMUM SYARIAH (STUDI KASUS PADA
PT. BANK BRI SYARIAH DAN PT. BANK BNI
SYARIAH)**

**NAMA : ARIFIN DALIMUNTHE
NIM : 16 401 00239**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, **23** Februari 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ARIFIN DALIMUNTHE
Nim : 16 401 00239
JudulSkripsi : Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah)

Latar belakang masalah dari penelitian ini adalah perbandingan *risk* dan *return* pada PT. Bank BRI Syariah dengan PT. Bank BNI Syariah. Dimana *risk* pada PT. Bank BRI Syariah lebih besar daripada PT. Bank BNI Syariah, tetapi *return* yang diperoleh PT. Bank BRI Syariah lebih kecil daripada PT. Bank BNI Syariah. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan *risk* dan *return* pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah?. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *risk* dan *return* pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu Perbankan Syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan rasio keuangan, yaitu analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas (*Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder, dengan 56 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan tinjauan pustaka, dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan menggunakan metode analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji *one way anove*.

Hasil dari laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah menunjukkan tidak terdapat perbedaan *risk* (risiko) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dimana nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} . Sedangkan *return* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan terdapat perbedaan, dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} .

Kata kunci: *Financing to Deposit Ratio, Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Perbandingan Risk dan Return Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah)**” ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Segenap Bapak Ibu Dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dan menambah ilmu yang barokah kepada semuanya.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada ayahanda Alm. Panusunan Dalimunthe dan Ibunda Rosdeni Nasution yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak saya Elka Yulia, S.H.
8. Para sahabat, Putri Azizah Nur, Abdul Rizki Widodo, Riski Saputra, Bahrum Efendi Siregar, Sahrul Ramadhan, Ahmad Rosyidin, serta kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2021

Peneliti,

Arifin Dalimunthe
NIM. 16 401 00239

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan




Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	žad	ž	De (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

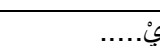
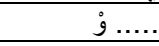
B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

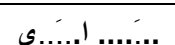
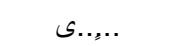
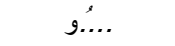
1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Lembar Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Defenisi Operasional Variabel.....	11
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka teori	15
1. Bank Umum Syariah.....	15
2. Risiko (<i>Risk</i>) Dalam Bank Syariah	16
3. <i>Return</i> dalam Bank Syariah	26
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi Dan Sampel.....	36
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Deskriptif	39
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji <i>Sample Paired T Test</i>	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 42
A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah	42
B. Deskripsi Penelitian.....	43
1. Perhitungan Rasio Keuangan.....	43
2. Perbandingan Rasio Keuangan.....	50
C. Hasil analisis data	53
1. Analisis Deskriptif	53
2. Uji Normalitas.....	55
3. Uji Homogenitas	56
4. Uji <i>One Way Anova</i>	57
D. Pembahasan hasil penelitian.....	58
E. Keterbatasan penelitian.....	61
 BAB V PENUTUP.....	 63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia.....	3
Tabel I.2	: Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel IV.1	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) PT. Bank BRI Syariah Tahun 2014-2020.....	44
Tabel IV.2	: <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020.....	46
Tabel IV.3	: <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank BRI Syariah Tahun 2014-2020	47
Tabel IV.4	: <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020	49
Tabel IV.5	: Perbandingan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020.....	51
Tabel IV.6	: Perbandingan <i>Return On Asset</i> (ROA) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020.....	52
Tabel IV.7	: Hasil Uji <i>Descriptif</i> FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020.....	53
Tabel IV.8	: Hasil Uji Normalitas FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020.....	55
Tabel IV.9	: Hasil Uji Homogenitas FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020.....	56
Tabel IV.10	: Hasil Uji <i>One Way Anova</i> FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	: FDR Pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2010-2019	6
Gambar I. 2	: ROAPada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2010-2019	8
Gambar II.1	: Kerangka Pikir.....	34
Gambar III.1	: Kerangka Pengujian	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

Lampiran 3 Tabel Distribusi F

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan salah satu instrumen penting perekonomian modern. Peran bank sebagai intermediasi dalam lalu lintas permodalan dan pembayaran menjadi kunci pertumbuhan kegiatan ekonomi. Fungsi bank sebagai *Financial Intermediary*, yaitu lembaga yang mempunyai peran untuk mempertemukan antara pemilik dan pengguna dana.¹ Bank memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, dijelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Perbankan syariah berkembang pesat terutama sejak ditetapkannya dasar-dasar hukum operasional tentang perbankan melalui Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992, yang kemudian diubah dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998. Undang-undang ini merupakan bentuk penegasan dari Bank Indonesia sebagai otoritas moneter untuk menjamin kelegalan bank syariah dan memberikan ruang gerak yang lebih luas bagi bank syariah, didalamnya dijelaskan bahwa dalam perbankan Indonesia dikenal *dual banking system*, sistem perbankan konvensional dan perbankan syariah.³

¹Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, (Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010), hlm.17.

²Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 12.

³Adiwarman Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 16.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia saat ini semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah. Tahun 2020, jumlah Bank Umum Syariah yang beroperasi adalah sebanyak 14, diikuti oleh 20 Unit Usaha Syariah, dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dari segi aset, aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah mengalami pertumbuhan jika dibandingkan dengan tahun 2019. Total aset Bank Umum Syariah pada tahun 2020 adalah sebesar Rp358.851 miliar, dimana pada tahun 2018 hanya sebesar Rp350.364 miliar. Aset Unit Usaha Syariah juga mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun 2019, dimana pada tahun 2020 aset Unit Usaha Syariah sebesar Rp176.240 miliar, dan pada tahun 2019 sebesar Rp172.200 miliar.⁴

Hingga Agustus 2020, sudah tercatat ada 2796 jaringan kantor perbankan syariah di wilayah Indonesia. Hal ini ditandai dengan berkembangnya jaringan kantor yang ada di Bank Umum Syariah, perkembangan Bank Umum Syariah dapat dilihat pada tabel berikut.

⁴<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2020/SPS%20Agustus%202020.pdf>

Tabel I.1
Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia
(Dalam Unit)

Kelompok Bank	KC	KCP	KK
Bank Umum Syariah	491	1.249	197
1. PT. Bank Aceh Syariah	26	89	27
2. PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	14	31	6
3. PT. Bank Muamalat Indonesia	82	152	57
4. PT. Victoria Syariah	7	4	-
5. PT. BRI Syariah	67	227	12
6. PT. Bank Jabar Banten Syariah	9	54	2
7. PT. BNI Syariah	68	215	15
8. PT. Bank Syariah Mandiri	127	418	51
9. PT. Bank Mega Syariah	27	35	5
10. PT. Bank Panin Dubai Syariah	12	2	-
11. PT. Bukopin Syariah Bank	12	7	4
12. PT. BCA Syariah	15	13	18
13. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	24	2	-
14. PT. Maybank Syariah Indonesia	1	-	-

Sumber: *www.ojk.go.id* (data diolah 2020)

Keterangan:

- * KC : Kantor Cabang
- * KCP : Kantor Cabang Pembantu
- * KK : Kantor Kas

Pertumbuhan bank syariah yang cukup pesat dan keberhasilan bank syariah dalam menghadapi krisis ekonomi tahun 1998 membuat banyak nasabah tertarik untuk menempatkan dananya pada bank syariah. Produk yang ditawarkan bank syariah juga berbeda dengan bank konvensional. Dalam sistem bank syariah tidak digunakan sistem bunga namun menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*). Sistem ini membuat risiko yang dihadapi oleh bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional.

Bank syariah menerapkan manajemen risiko secara efektif. Manajemen risiko merupakan salah satu elemen penting dalam menjalankan bisnis

perbankan karena semakin berkembangnya dunia perbankan dan meningkatnya kompleksitas aktivitas perbankan. Hal ini meningkatnya tingkat risiko yang dihadapi perbankan. Sasaran utama dalam implementasi manajemen risiko adalah melindungi bank terhadap kerugian yang mungkin timbul serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio likuiditas bank untuk menilai *risk* pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah, dan menggunakan rasio rentabilitas bank untuk menilai *return* pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Resiko likuiditas merupakan resiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antar sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka. Bank wajib menyediakan likuiditas dengan cukup dan mengelolanya dengan baik, jika likuiditas terlalu kecil maka akan mengganggu kegiatan operasional bank. Namun, likuiditas yang terlalu besar akan menurunkan efisiensi bank sehingga berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.⁶

Bank BRI Syariah bermula dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 oktober 2008 melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, Bank BRI Syariah kemudian secara

⁵Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 152.

⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 183.

resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah sebelumnya sempat menjalankan kegiatan usaha bank secara konvensional. Kegiatan BRI Syariah semakin kokoh setelah ditandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, untuk melebur kedalam PT Bank BRI Syariah (proses *spin off*) pada tanggal 19 Desember 2008 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan yang bernilai strategis sebagai bentuk dukungan nyata induk perusahaan kepada kegiatan operasional Bank BRI Syariah.⁷

Sedangkan Bank BNI Syariah berdiri pada tanggal 19 Juni 2010. BNI Syariah merupakan hasil proses *spin off* dari Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang beroperasi sejak tanggal 29 April 2000. Berawal dari lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Selanjutnya Unit Usaha Syariah BNI berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu. *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2000 menetapkan bahwa status UUS hanya bersifat temporer dan oleh karena itu, dilakukan *spin off* pada tahun 2009 dan selesai pada Juni 2010 dengan didirikannya PT Bank BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010.⁸

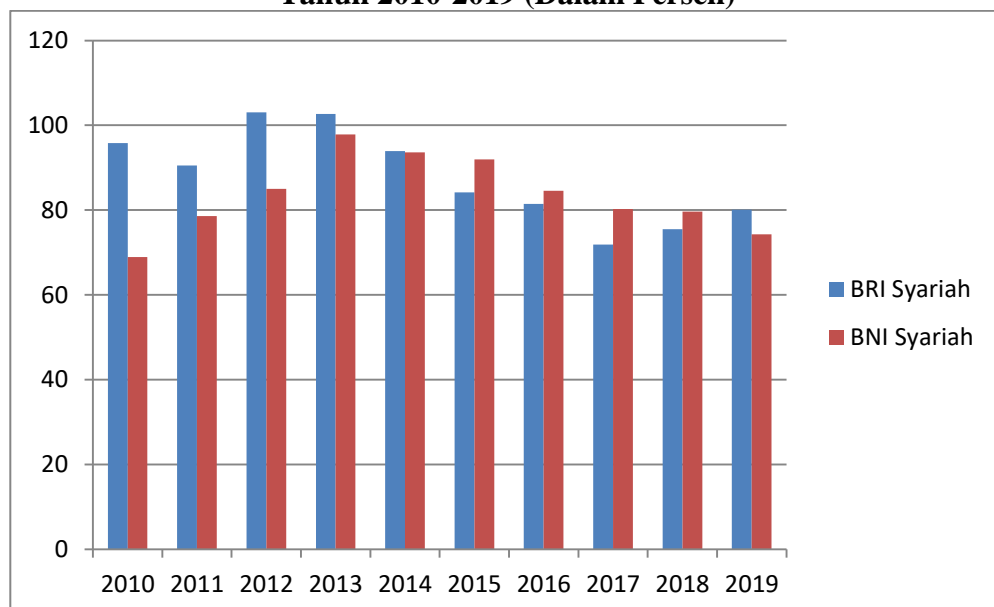
⁷https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah

⁸<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa (*events*) tertentu.⁹ Risiko (*risk*) sering disebut sebagai *uncertainly* atau ketidakpastian . Hal ini dikarenakan dengan adanya keadaan dimana ada beberapa kemungkinan kejadian dan setiap kejadian akan menyebabkan hasil yang berbeda. Kejadian ini sering tidak diketahui secara kuantitatif.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu rasio likuiditas bank, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana depositan.

Perbandingan FDR pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah tahun 2010-2019 sebagai berikut:

Gambar I.1
FDR Pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2010-2019 (Dalam Persen)



Sumber: www.brisyariah.co.id dan www.bnisyariah.co.id (data diolah 2020)

⁹Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2013 pasal 1

¹⁰Sarmiana Batubara dkk, "Determinan Kinerja Perbankan Syariah" dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2, No. 1, Desember 2020, hlm. 446.

Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2011, FDR pada PT. Bank BRI Syariah mengalami penurunan yaitu dari 95,82 persen menjadi 90,55 persen. Kemudian pada tahun 2012, mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 103,07 persen. Akan tetapi, tahun berikutnya FDR pada PT. Bank BRI Syariah terus mengalami penurunan sampai tahun 2017, menjadi 71,49 persen, dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019.

Rasio FDR pada PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2010 adalah 68,92 persen. Kemudian mengalami kenaikan selama tiga tahun berikutnya, yaitu 78,60 persen, 84,99 persen, dan 97, 86 persen. Setelah itu, FDR pada PT. Bank BNI Syariah terus mengalami penurunan hingga tahun 2019.

Selain memperhatikan risiko, bank syariah juga perlu memperhatikan *return* (keuntungan) yang akan diperoleh untuk kelangsungan hidup bank. Menurut Namora, *return* adalah kompensasi atas risiko yang harus ditanggung oleh investor atas investasi yang dilakukannya.¹¹ Adanya tingkat keuntungan yang diharapkan bank syariah akan berperan dalam upaya meningkatkan kelangsungan bank. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerjanya, bank syariah juga harus memperhatikan *return* yang akan diperoleh bank syariah tersebut.

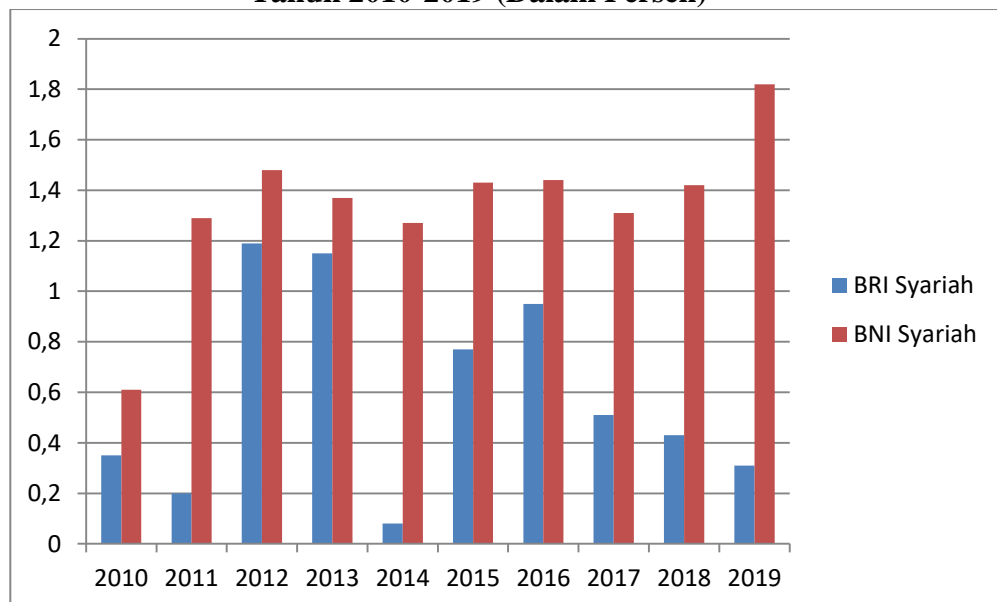
Untuk menilai *return* yang diperoleh bank syariah, peneliti menggunakan salah satu rasio rentabilitas bank, yaitu *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara

¹¹Namora, "Perbandingan Market Performance dan Karakteristik Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri dengan Sektor Properti-Real Estat " (Tesis, Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan Jakarta, 2006), hlm. 13.

keseluruhan.¹² Semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, maka perusahaan juga mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelola asetnya dalam aktivitas perusahaan.¹³

Berikut grafik perbandingan *Return On Asset* pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah 10 tahun terakhir:

Gambar I.2
ROA Pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2010-2019 (Dalam Persen)



Sumber: www.brisyariah.co.id dan www.bnisyariah.co.id (data diolah 2020)

Berdasarkan grafik di atas, ROA pada PT. Bank BRI Syariah mengalami penurunan pada tahun 2011, yaitu dari 0,35 persen menjadi 0,20. Kemudian pada tahun 2012, mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 1,19 persen. Kemudian mengalami penurunan yang signifikan menjadi 0,08 persen pada tahun 2014. Pada dua tahun berikutnya ROA pada

¹²Frianto Pandia, *Op. Cit*, hlm. 208-209.

¹³Budi Gautama Siregar dkk, "Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen (Periode 2013-2017)" dalam *Jurnal Manajemen Kas*, Januari 2020, hlm. 7.

PT. Bank BRI Syariah mengalami kenaikan menjadi 0,77 persen dan 0,95 persen. Dan mengalami penurunan hingga tahun 2019.

ROA pada PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan hingga tahun 2012, menjadi 1,48 persen. Dan mengalami penurunan pada dua tahun berikutnya, menjadi 1,37 persen dan 1,27 persen. Kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan 2016. Dan mengalami penurunan kembali menjadi 1,31 persen pada tahun 2017. Pada tahun 2018 dan 2019, ROA pada PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan menjadi 1,42 persen dan 1,82 persen.

Return dan *risk* mempunyai hubungan yang searah, artinya semakin tinggi risiko yang ditanggung suatu bank maka semakin besar pula *return* yang diperoleh. Hal ini tidak sejalan dengan grafik FDR dan ROA di atas, dimana FDR yang dibiayai oleh PT. Bank BRI Syariah tahun 2012 sebesar 102,13 persen diperoleh ROA sebesar 1,19 persen. Sedangkan FDR yang dibiayai oleh PT. Bank BNI Syariah tahun 2012 sebesar 84,99 persen diperoleh ROA sebesar 1,48 persen. Pembiayaan yang disalurkan PT. Bank BRI Syariah lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan yang diberikan oleh PT. Bank BNI Syariah, tetapi ROA yang diperoleh PT. Bank BRI Syariah lebih kecil dibandingkan PT. Bank BNI Syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh LisnaYanti Rambe menyatakan bahwa terdapat perbedaan risiko pada PT. Bank BNI Syariah dimana *risk* sebelum

spin off lebih besar daripada sesudah *spin off*, sedangkan pada *return* tidak terdapat perbedaan yang signifikan.¹⁴

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. *Fluktuasi risk* pada bank syariah di Indonesia, yaitu PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.
2. *Fluktuasi return* pada bank syariah di Indonesia, yaitu PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.
3. Nilai FDR pada PT. Bank BRI Syariah lebih besar daripada PT. Bank BNI Syariah, tetapi ROA pada PT. Bank BRI Syariah lebih kecil daripada PT. Bank BNI Syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada perbandingan *risk* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang diukur menggunakan rasio *Financing to Deposit*

¹⁴Lisna Yanti Rambe, “Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* PT. Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*,” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018), hlm. 81.

Ratio dan *return* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang diukur dengan rasio *Return on Asset* tahun 2013-2020.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel memaparkan mengenai segala hal yang berkaitan dengan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.¹⁵ Adapun defenisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. I.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel		Defenisi	Rumus	Skala
Risiko	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya	$= \frac{\text{Total Finance}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$	Rasio
Return	<i>Return On Asset (ROA)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas total aset yang dimiliki oleh bank	$= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 58.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan *risk* antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio*?
2. Apakah terdapat perbedaan *return* antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah dilihat dari rasio *Return on Asset*?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan *risk* antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio*.
2. Untuk mengetahui perbedaan *return* antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah dilihat dari rasio *Return On Asset*.

G. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti. Penelitian ini dibuat sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah definisi operasional variabel, rumusan masalah tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian kerangka teori yang meliputi *risk*, *return*, rasio likuiditas bank syariah, rasio rentabilitas bank syariah, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi: (1) Hasil penelitian, klarifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (1) Pembahasan, sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal, yaitu:

- 1) Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
- 2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah merupakan badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat atau pihak lainnya, kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹

Bank Umum Syariah disebut juga dengan *Full Branch*, karena tidak dibawah koordinasi Bank Konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan Bank Konvensional. Bank Umum Syariah dapat dimiliki oleh Bank Konvensional, akan tetapi aktivitasnya serta pelaporannya terpisah dengan bank induk.

Bank Umum Syariah mempunyai akta pendirian yang terpisah dari induknya, atau berdiri sendiri, bukan anak perusahaan Bank Konvensional. Sehingga setiap laporan yang diterbitkan oleh Bank Syariah akan terpisah dengan induknya. Dengan demikian, dalam hal kewajiban memberikan laporan kepada pihak lain seperti BI, Dirjen Pajak, dan Lembaga lain, dilakukan secara terpisah.²

¹Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 44.

²*Ibid*, hlm. 52.

2. Risiko (*Risk*) Dalam Bank Syariah

a. Pengertian *Risk* (Risiko)

Risiko adalah suatu kejadian atau peristiwa yang apabila terjadi dapat menghambat pencapaian tujuan atau sasaran divisi atau perusahaan.³ Menurut Bank Indonesia, risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa (*events*) tertentu.⁴ Risiko merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.⁵

Dengan kata lain, risiko adalah kemungkinan yang berpotensi memberikan dampak negatif kepada sasaran yang ingin dicapai. Untuk dapat menerapkan proses manajemen risiko, pertama bank harus dapat mengidentifikasi risiko dan memahami seluruh risiko yang sudah ada, termasuk risiko yang bersumber dari cabang-cabang dan perusahaan anak.

Risiko perbankan adalah risiko yang dialami sector bisnis perbankan sebagai bentuk dari berbagai keputusan penyaluran kredit, penerbitan buku kredit, valuta asing, inkaso, dan berbagai bentuk keputusan finansial lainnya. Risiko perbankan berfokus pada masalah finansial karena bisnis perbankan adalah bisnis yang bergerak di bidang jasa keuangan. Bank menyediakan fasilitas yang mampu memberikan

³Hery, *Manajemen Risiko Bisnis*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2015), hlm. 2.

⁴Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2013 pasal 1

⁵Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 208.

kemudahan kepada publik sebagai nasabahnya untuk memperlancar segala urusannya yang menyangkut dengan masalah keuangan.⁶

Konsep risiko dalam kegiatan perbankan ekonomi telah ditegaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ
لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Ayat di atas menjadi dasar pemikiran konsep risiko dalam Islam, khususnya kegiatan usaha dan investasi. Konsep ketidakpastian dalam ekonomi Islam menjadi salah satu pilar penting dalam proses manajemen risiko Islami, karena tidak ada satu orang pun yang menginginkan usaha dan investasinya mengalami kerugian.

b. Jenis-jenis Risiko dalam Bank Syariah

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, terdapat jenis-jenis risiko yang hadapi bank syariah, antara lain:

⁶Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 108-109.

⁷Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 548.

1) Risiko Kredit

Risiko kredit akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi liabilitas kepada bank sesuai kontrak. Risiko ini disebut juga risiko gagal bayar (*default risk*), risiko pembiayaan (*financing risk*), risiko penurunan rating (*downgrading risk*), dan risiko penyelesaian (*settlement risk*). Termasuk dalam kelompok risiko kredit yaitu risiko konsentrasi pembiayaan. Risiko kredit yang dihadapi oleh bank syariah sangat terkait dengan bentuk akad pembiayaannya.⁸

2) Risiko Pasar

Risiko pasar muncul akibat adanya pergerakan harga pasar dari portofolio aset yang dimiliki oleh bank dan dapat merugikan bank. Lazimnya, cakupan risiko pasar meliputi risiko nilai tukar, risiko komoditas, dan risiko ekuitas. Ketiga cakupan risiko diatas dihadapi oleh semua bank.

Risiko pasar yang dihadapi oleh bank syariah seringkali muncul dari aktivitas pembiayaan. Misalnya, risiko *mark-up* dalam akad murabahah, risiko harga pada akad salam akibat perubahan harga komoditas selama periode waktu antara penyerahan dan penjualan komoditas, risiko nilai aset yang disewakan pada transaksi ijarah akibat berkurangnya nilai sisa aset yang disewakan pada akhir kontrak sewa. Risiko nilai tukar pada penangguhan kontrak

⁸Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 25-26.

perdagangan dimana transaksinya berdasarkan mata uang asing, dan risiko perdagangan sekuritas akibat perubahan harga saham atau sukuk, dimana bank syariah menginvestasikan sejumlah dananya ke dalam sekuritas tersebut.⁹

3) Risiko Likuiditas

Menurut Irham Fahmi, risiko likuiditas adalah bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan secara normal.¹⁰

Sedangkan menurut Bank Indonesia, risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.¹¹

Jadi, dapat dikatakan bahwa risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi karena ketidakmampuan bank dalam memenuhi kemampuan jangka pendeknya.

⁹Ibid, hlm. 26-27.

¹⁰Irham Fahmi, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 126.

¹¹Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 143.

4) Risiko Operasional

Risiko operasional didefinisikan sebagai risiko kerugian atau ketidakcukupan dari proses internal, sumber daya manusia, dan sistem yang gagal atau dari peristiwa eksternal.¹²

5) Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis karena tidak terdokumentasinya transaksi dengan baik. Penyebab risiko hukum antara lain peraturan perundang-undangan yang mendukung tidak tersedia, perikatan seperti syarat keabsahan kontrak tidak kuat, dan pengikatan agunan tidak sempurna.¹³

6) Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitahuan media dan rumor mengenai bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi bank yang kurang efektif.¹⁴

7) Risiko Strategis

Risiko ini timbul antara lain karena bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi bank, melakukan analisis

¹²Ferry N Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 23.

¹³Ikatan Bankir Indonesia, *Mengenal Operasional Perbankan*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hlm. 143.

¹⁴Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Pasal 1

lingkungan strategi yang tidak komprehensif dan terdapat ketidaksesuaian rencana strategis antar level strategis.¹⁵

8) Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Selain harus memenuhi semua regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagaimana bank konvensional, bank syariah diharuskan memenuhi prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas bisnisnya. Untuk menjamin terpenuhinya unsure kepatuhan syariah, diperlukan adanya Dewan Pengawas syariah (DPS).

9) Risiko Imbal Hasil

Risiko imbal hasil terjadi akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah dan mempengaruhi perilaku nasabah. Risiko ini muncul sebagai akibat terjadinya perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana ke debitur. Ketika menempatkan dananya di bank, nasabah bank memiliki ekspektasi imbal hasil yang ingin didapat. Bagi nasabah rasional, terjadinya ekspektasi imbal hasil akan mempengaruhi perilakunya. Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil tersebut dapat memicu pemindahan dana ke bank lain.

¹⁵Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 240.

10) Risiko Investasi

Risiko investasi muncul akibat bank menanggung kerugian usaha debitur yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil. Berdasarkan fatwa DSN-MUI, perhitungan bagi hasil tidak hanya didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh debitur, namun telah dikurangi dengan biaya pokoknya. Risiko investasi ini makin besar jika basis bagi hasilnya berdasarkan atas laba operasi atau laba netto usaha debitur.¹⁶

c. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan upaya untuk mengelola risiko agar peluang mendapatkan keuntungan dapat diwujudkan secara *sustainable*. Proses manajemen risiko merupakan siklus yang tidak pernah berhenti, dikarenakan risiko yang akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan bisnis bank. Proses manajemen risiko terdiri dari empat kegiatan utama, yaitu:

1) Identifikasi Risiko

Tujuan dilakukannya identifikasi risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan bank. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan identifikasi risiko antara lain:

- a) Bersikap proaktif (*anticipative*) dan bukan reaktif.
- b) Mencakup seluruh aktivitas fungsional (kegiatan operasional).

¹⁶Imam Wahyudi, *Op. Cit*, hlm. 176.

c) Menggabungkan dan menganalisis informasi risiko dari seluruh sumber informasi yang tersedia.

d) Menganalisis probabilitas timbulnya risiko dan konsekuensinya.

2) Pengukuran risiko

Pendekatan pengukuran risiko digunakan untuk mengukur profil risiko bank guna memperoleh gambaran efektivitas penerapan manajemen risiko. Pendekatan tersebut harus dapat mengukur:

a) Sensitivitas produk/aktivitas terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam kondisi normal maupun tidak normal.

b) Kecendrungan perubahan faktor-faktor dimaksud berdasarkan fluktuasi perubahan yang terjadi di masa lalu dan korelasinya.

c) Faktor risiko secara individual.

d) Eksposur risiko secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan *risk correlation*.

e) Seluruh risiko yang melekat pada seluruh transaksi serta produk perbankan dan dapat diintegrasikan dalam sistem informasi manajemen.

3) Pemantauan Risiko

Sebagai bagian dari penerapan pemantauan risiko, maka limit risiko sekurang-kurangnya:

a) Terjadinya limit secara individual dan keseluruhan .

- b) Memperhatikan kemampuan modal bank untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul.
- c) Mempertimbangkan pengalaman kerugian di masa lalu dan kemampuan sumber daya manusia.
- d) Memastikan bahwa posisi yang melampaui limit yang telah ditetapkan mendapat perhatian Satuan Kerja Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan Direksi.

4) Pengendalian Risiko

Pelaksanaan proses pengendalian risiko harus digunakan bank untuk mengelola risiko tertentu, terutama yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank. Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh bank dengan cara *hedging*, dan metode mitigasi risiko lainnya.¹⁷

d. Rasio Likuiditas Bank Syariah

1) Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas bank merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana deposito pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan pembiayaan yang diajukan. Salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur risiko likuiditas bank syariah adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).¹⁸

¹⁷Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank*, Op. Cit, hlm. 212-213.

¹⁸Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 148.

2) Faktor Pendorong Terjadinya Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas perbankan merupakan akibat dari interaksi antara aset dan liabilitas yang bank syariah miliki. Sehingga permasalahan likuiditas pada bank syariah dapat terjadi jika beberapa kejadian berikut ini muncul:

- a) Pada saat terjadi penarikan dana simpanan berjumlah besar, bank syariah tidak memiliki cukup dana dan sumber pendanaan cepat yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas tersebut.
- b) Ketika bank syariah telah memiliki komitmen pembiayaan dalam jumlah besar yang belum terealisasi dengan debitur dan pada saat realisasi, bank syariah tidak memiliki dana yang cukup.
- c) Terjadi penarikan simpanan yang cukup besar dan bank syariah tidak memiliki aset yang dapat segera dicairkan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas nasabah.
- d) Terjadinya penurunan besar-besaran terhadap nilai aset yang bank miliki yang memicu ketidakpercayaan nasabah sehingga menarik dana simpanannya dari bank.¹⁹

3) *Financing to Deposit Ratio*

Financing to Deposit Ratio merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin besar

¹⁹Imam Wahyudi, Op Cit, hlm. 212.

penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, maka bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang dititipkan oleh masyarakat.²⁰

Dengan demikian, rasio ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan masyarakat dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini berarti memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas tersebut. Hal ini disebabkan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan semakin besar.²¹ Rumus untuk mencari *Financing to Deposit Ratio* adalah:

$$FDR = \frac{\text{Total Finance}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

3. Return dalam Bank Syariah

a. Pengertian *Return* (Keuntungan)

Return (pengembalian hasil atau keuntungan) merupakan konsep yang sangat penting dalam manajemen keuangan. Alasan utama yang menyatakan kepentingan konsep pengukuran hasil adalah untuk mendapatkan suatu ukuran tingkat pengembalian hasil investasi yang

²⁰Hery Susanto dan Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

²¹Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 242.

dilakukan korporasi. Tingkat pengembalian dari suatu investasi dapat dibedakan berdasarkan asumsi-asumsi yang diberikan kedalam konsep analisis *return*.²²

Menurut Namora, *return* adalah kompensasi atas risiko yang harus ditanggung oleh investor atas investasi yang dilakukannya.²³ *Return* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi.²⁴

Jadi, *return* atau pengembalian hasil adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu, dan institut dari hasil kebijakan investasi yang dilakukan. *Return* perbankan syariah diperoleh kegiatan operasional dan non operasionalnya. Dalam operasional bank syariah, tingkat pengembalian diperoleh dari beberapa kebijakan, seperti kebijakan dalam penentuan *profit margin* dan nisbah bagi hasil.

Return diterangkan dalam Al-Qur'an pada surah An-Nisa ayat 29 sebagai berikut:²⁵

²²Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 11.

²³Namora, "Perbandingan Market Performance dan Karakteristik Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri dengan Sektor Properti-Real Estat " (Tesis, Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan Jakarta, 2006), hlm. 13.

²⁴Muhammad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 291.

²⁵Departemen Agama RI *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV.Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 539.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka diantara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat di atas menjelaskan tentang pengambilan keuntungan.²⁶

Ayat tersebut menjelaskan tentang harta yang diperoleh dengan cara jalan yang batil. Kecuali harta tersebut diperoleh dengan jalan perniagaan yang dilakukan atas keinginan dan keridhoan antar kedua belah pihak atau lebih. Karena harta itu merupakan milik bersama dalam arti harus beredar dan menghasilkan manfaat bersama. Misalnya ketika membeli sesuatu dengan harta tersebut, kemudian memperoleh keuntungan bagi penjual, penyewa, yang menyewakan, penyedekah, penerima sedekah dan lain-lain. Semua berhak memperoleh keuntungan karena harta itu milik manusia dan telah dijadikan Allah *qiyaman* yaitu sebagai pokok kehidupan untuk manusia.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return* Bank Syariah

Return yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

²⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Quran*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 392.

1) Faktor-faktor yang Dapat Dikendalikan (*Controlable Factors*)

Controlable Factors adalah faktor-faktor yang dapat dipengaruhi oleh manajemen bank seperti segmentasi bisnis, pengendalian pendapatan (tingkat bagi hasil, keuntungan atas transaksi jual beli, pendapatan *fee based income* atas layanan jasa yang diberikan), dan pengendalian biaya-biaya.

2) Faktor-faktor yang Tidak Dapat Dikendalikan (*Uncontrolable Factors*)

Uncontrolable Factors adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank seperti kondisi ekonomi secara umum dan situasi persaingan di lingkungan wilayah operasinya. Bank tidak dapat mengendalikan faktor-faktor eksternal, tetapi bank dapat membangun fleksibilitas dalam rencana operasional untuk menghadapi perubahan faktor-faktor eksternal.²⁷

c. Rasio Profitabilitas Bank Syariah

Masalah yang sangat penting dalam mengelola bank adalah bagaimana situasi kegiatan operasi bank, apakah telah menghasilkan keuntungan yang dianggap memadai. Salah satu indikator (rasio) yang dapat digunakan untuk mengukur *return* adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini

²⁷Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alvabet, 2002), hlm. 67.

menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.²⁸

Menurut Lukman Dendawijaya, *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara menyeluruh. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.²⁹

Sedangkan menurut Hery, ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.³⁰

Jadi, *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba atas total aset yang dimiliki oleh bank. Angka ROA yang ideal adalah minimal 1,5 persen. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi dari segi penggunaan aset. Rumus mencari *Return On Asset* adalah:

$$\text{Return On asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

²⁸Frianto Pandia, *Op. Cit*, hal. 71.

²⁹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia, 2009), hlm. 118.

³⁰Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 228.

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah beberapa bukudan karya ilmiah lain yang dapat dijadikan sebagai referensi, sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel II.I Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Vidya Puspitasari (Jurnal, Universitas Jember, 2014)	Perbandingan <i>Risk</i> dan <i>Return</i> Antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan rasio <i>return</i> terdapat perbedaan antara bank umum konvensional dan bank umum syariah. Bank syariah memiliki rasio yang lebih besar daripada bank umum konvensional. Perbandingan <i>risk</i> antara bank umum konvensional dan bank syariah adalah mempunyai kecendrungan tidak ada perbedaan.
2	Riandi Dwiyanah (Skripsi, Universitas Widyatama, 2015)	Analisis Perbandingan <i>Return</i> dan Risiko Sebelum dan Sesudah Merger (Studi Kasus pada PT. Bank Cimb Niaga, Tbk)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>return</i> Cimb Niaga memiliki perbedaan signifikan, sedangkan variabel risiko tidak terdapat perbedaan signifikan baik sebelum dan sesudah merger.
3	Lisna Yanti Rambe (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018)	Analisis Perbandingan <i>Risk</i> dan <i>Return</i> PT. Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah <i>Spin Off</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan risiko pada PT. Bank BNI Syariah dimana <i>risk</i> lebih besar sebelum <i>spin off</i> daripada sesudah <i>spin off</i> , sedangkan pada <i>return</i> tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
4	Dina Permata Sari	Analisis	Hasil Penelitian menunjukkan

	Siregar (Skripsi, Padangsidempuan, 2018)	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah) Periode 2015-2017	bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah ditinjau dari ROA, Sedangkan kinerja keuangan ditinjau dari ROE tidak terdapat perbedaan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah.
--	--	---	---

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Vidya Puspitasari

Vidya Puspitasari melakukan penelitian dengan judul Perbandingan *Risk* dan *Return* Antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada tempat penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah.

2. Riandi Dwiyanah

Riandi Dwiyanah melakukan penelitian dengan judul Analisis Perbandingan *Return* dan Risiko Sebelum dan Sesudah Merger (Studi Kasus pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk). Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian pada Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah.

3. Lisna Yanti Rambe

Lisna Yanti Rambe membahas tentang perbandingan *risk* dan *return* Bank BNI Syariah sebelum dan sesudah *spin off*. Sedangkan peneliti membandingkan *risk* dan *return* antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah.

4. Dina Permata Sari Siregar

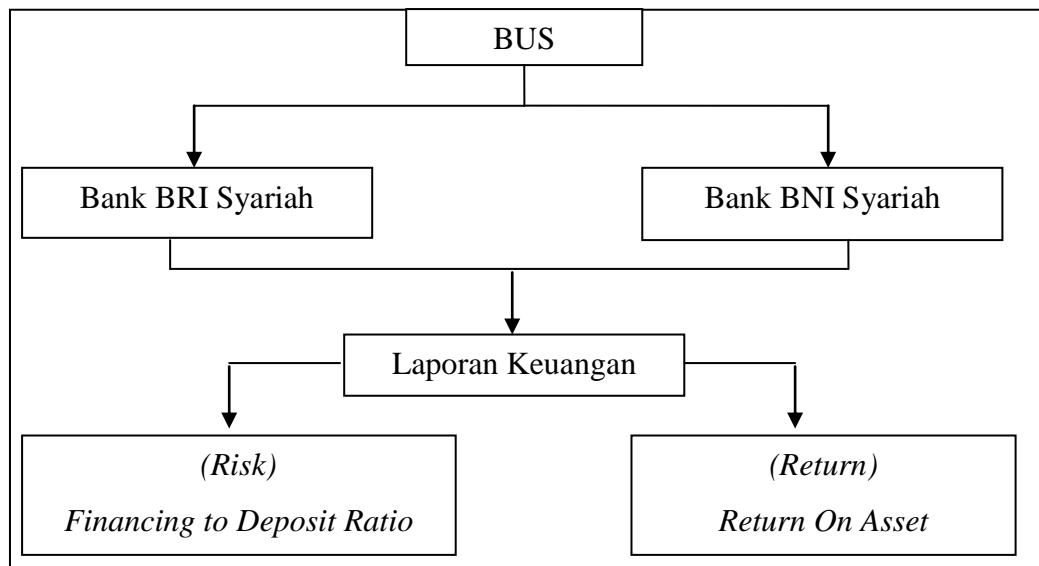
Penelitian yang dilakukan oleh Dina Permata Sari Siregar adalah mengenai perbandingan kinerja keuangan antara PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah dimana variabel yang digunakan adalah rasio ROA dan ROE. Sedangkan peneliti membandingkan *risk* dengan menggunakan rasio FDR dan *return* dengan menggunakan rasio ROA pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.³¹

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89.

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir di atas, menjelaskan tentang analisis perbandingan *risk* dan *return* bank umum syariah di Indonesia, yaitu membandingkan antara bank BRI Syariah dengan bank BNI syariah. Dimana yang dianalisis adalah laporan keuangan bank BRI Syariah dan bank BNI Syariah. Selanjutnya laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *risk* dan rasio *return*. Rasio *risk* yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas bank, yaitu *Financing to Deposit Ratio*, sedangkan rasio *return* yang digunakan oleh peneliti adalah rasio profitabilitas bank, yaitu *Return On Asset*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris. Data empiris ini

penting sebagai bukti dari hipotesis yang diberikan dalam penelitian.³²

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat perbedaan *risk* antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio*

H_{a1}: Terdapat perbedaan *risk* antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah dilihat dari rasio *Financing to Deposit Ratio*

H₀₂: Tidak terdapat perbedaan *risk* antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah dilihat dari rasio *Return On Asset*

H_{a2}: Terdapat perbedaan *risk* antara Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah dilihat dari rasio *Return On Asset*

³²Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 97.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada PT. Bank BRI Syariah dengan alamat kantor Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, telepon (021) 345 0226/227, email corsec@brisyariah.co.id dan website www.brisyariah.co.id. PT. Bank BNI Syariah dengan alamat kantor Gedung Tempo Pavilion 1 Jl. HR Rasuna said Kav 10-11 Lt 3-8, Jakarta, telepon +62-21 2970 1946, email info@bnisyariah.co.id dan website www.bnisyariah.co.id. Penelitian ini dilakukan mulai Juli 2020 sampai Februari 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Menurut metodenya, penelitian ini menggunakan metode komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan nilai satu variabel dengan variabel lainnya dalam waktu yang berbeda.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 7.

kesimpulan. Menurut Mudrajad Kuncoro, populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.²

Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2014 sampai tahun 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil berdasarkan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- a. Data publikasi laporan laba rugi neraca PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah melalui website resmi PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah, www.brisyariah.com dan www.bnisyariah.com.
- b. Data laporan laba rugi dan neraca per triwulan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2014-2020.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan laba rugi dan neraca PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 56 sampel.

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, (Jakarta: PT Erlangga, 2013), hlm. 118.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Muhammad Teguh, data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif.³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan metode dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan *risk* dan *return* perbankan syariah.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁴ Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

³Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 121

⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 125

data laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah yang meliputi data-data sebagai berikut:

a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Rasio ini digunakan untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

b. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelola aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ataupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun *software* yang digunakan dalam analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan *software* SPSS versi 23.00 dalam bentuk analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah “metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai

maksimum dan minimum rata-rata, dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya”.⁵

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak.⁶ Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal. Pengujian analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.⁷

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama.⁸

4. Uji *One Way Anova*

One Way Anova atau analisis varian satu jalur digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua atau lebih kelompok data yang *independen*. Sebelum dilakukan uji anova maka dilakukan uji kesamaan

⁵Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008), hal. 200.

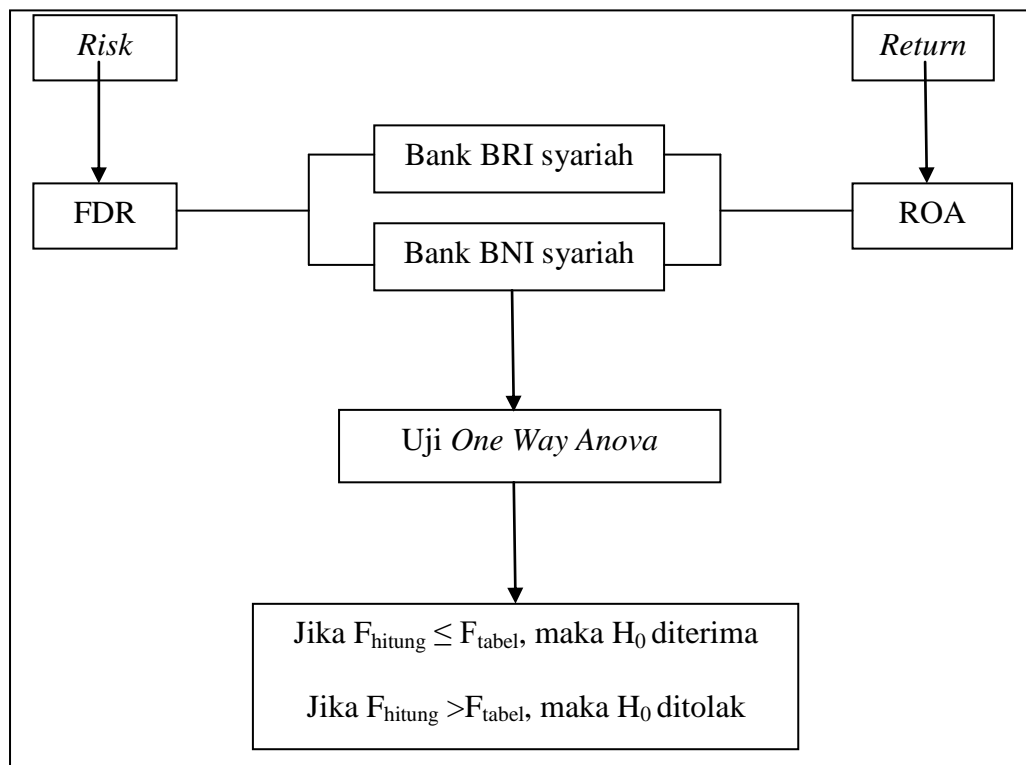
⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2014), hlm. 71.

⁷Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2008), hlm. 28.

⁸Dwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 84

varian (homogenitas), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian kelompok kelas sama. Data yang memenuhi syarat adalah jika varian sama atau subjek berasal dari kelompok yang homogen.⁹ Kriteria pengujiannya yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Kemudian berdasarkan signifikansi, jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Gambar III.1
Kerangka Pengujian



⁹Dwi Priyatno, *Op. Cit*, hlm. 102-108.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah

Sejarah pendirian PT. Bank BRI Syariah Tbk tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/DPG/2008 pada tanggal 16 November 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada tanggal 17 November 2008 dengan nama PT. Bank BRI Syariah dan seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah.¹

Bank BNI Syariah berdiri pada tanggal 19 Juni 2010. BNI Syariah merupakan hasil proses *spin off* dari Unit Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang beroperasi sejak tanggal 29 April 2000. Berawal dari lima kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Selanjutnya Unit Usaha Syariah BNI berkembang menjadi 28 kantor cabang dan 31 kantor cabang pembantu.

¹https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah

Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 menetapkan bahwa status UUS hanya bersifat temporer dan oleh karena itu, dilakukan *spin off* pada tahun 2009 dan selesai pada Juni 2010 dengan didirikannya PT Bank BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010.

Desember 2019, PT. Bank BNI Syariah memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang PT. Bank BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 *Payment Point*.²

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perhitungan Rasio Keuangan

Berdasarkan data-data keuangan yang diperoleh peneliti dari neraca dan laporan keuangan laba rugi PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah selama 9 tahun terakhir yaitu periode 2012-2020 dengan data triwulan akan dianalisis untuk mengetahui *risk* dan *return* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah berdasarkan rasio keuangannya. Untuk menganalisis perbandingan *risk* dan *return* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah, peneliti hanya menggunakan alat analisis yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) untuk menilai *risk* dan *Return On Asset* (ROA) untuk menilai *return* sebagai berikut:

²<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>

a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Financing to Deposit Ratio PT. Bank BRI Syariah tahun 2014-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
***Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah**
Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	FDR (%)
2014	I	102,13
	II	95,14
	III	94,85
	IV	93,90
2015	I	88,24
	II	92,05
	III	86,61
	IV	84,16
2016	I	82,73
	II	87,92
	III	83,98
	IV	81,47
2017	I	77,56
	II	76,79
	III	73,14
	IV	71,87
2018	I	79,55
	II	85,25
	III	76,40
	IV	75,49
2019	I	79,55
	II	85,25
	III	90,40
	IV	80,12
2020	I	92,10
	II	91,01
	III	82,65
	IV	80,99

Sumber: www.brisyariah.co.id (data diolah 2020)

Berdasarkan Tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa FDR PT. Bank BRI Syariah tahun 2014 triwulan pertama sebesar 102,13 persen mengalami penurunan pada triwulan kedua sebesar 6,99 persen menjadi 95,14 persen dan terus mengalami penurunan pada triwulan ketiga dan keempat masing-masing menjadi 94,14 persen dan 93,90 persen. Pada triwulan kedua tahun 2015, mengalami kenaikan sebesar 3,81 persen, dari 88,24 persen menjadi 92,05 persen.

Pada triwulan ketiga FDR kembali mengalami penurunan sampai triwulan pertama tahun 2016 dan terus mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 triwulan keempat FDR PT. Bank BRI Syariah berada pada nilai terendah, yaitu 71,87 persen. Pada triwulan pertama tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 11,98 persen menjadi 92,10 persen dan kembali mengalami penurunan kembali pada triwulan berikutnya. FDR PT. Bank BRI Syariah mengalami penurunan yang cukup signifikan pada triwulan ketiga dan keempat menjadi 80,65 persen dan 80,99 persen.

Selain menyajikan FDR PT. Bank BRI Syariah, peneliti juga menyajikan FDR PT. Bank BNI Syariah untuk menganalisis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2014-2020. Berikut tabel FDR PT. Bank BNI Syariah tahun 2014-2020.

Tabel IV.2
Financing to Deposit Ratio (FDR) PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	FDR (%)
2014	I	96,67
	II	98,96
	III	94,29
	IV	92,58
2015	I	90,10
	II	96,65
	III	89,65
	IV	91,95
2016	I	86,26
	II	86,92
	III	85,79
	IV	84,57
2017	I	82,32
	II	84,44
	III	81,40
	IV	80,21
2018	I	71,98
	II	77,42
	III	80,03
	IV	79,62
2019	I	76,42
	II	87,07
	III	84,74
	IV	74,31
2020	I	71,67
	II	71,93
	III	70,62
	IV	68,79

Sumber: www.bnisyariah.co.id (data diolah 2020)

Berdasarkan Tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa FDR PT. Bank BNI Syariah tahun 2014 triwulan pertama sebesar 96,67, mengalami kenaikan pada triwulan kedua sebesar 98,96 persen dan menurun kembali pada triwulan ketiga menjadi 94,29 persen. FDR kembali mengalami kenaikan pada triwulan kedua tahun 2015 sebesar 8,42 persen. Pada triwulan pertama tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,23 persen

dan terus mengalami fluktuasi pada periode berikutnya. Pada triwulan kedua tahun 2019, nilai FDR kembali mengalami kenaikan dari 76,42 persen pada triwulan pertama menjadi 87,07 persen dan kembali mengalami penurunan pada periode berikutnya, pada triwulan kedua tahun 2020 nilai FDR PT. Bank BNI Syariah sebesar 71,93 persen dan terus mengalami penurunan pada triwulan ketiga dan keempat menjadi 70,62 persen dan 68,79 persen.

b. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Return on Asset (ROA) PT. Bank BRI Syariah tahun 2014-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Return On Asset (ROA) PT. Bank BRI Syariah
Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	ROA (%)
2014	I	0,46
	II	0,05
	III	0,30
	IV	0,08
2015	I	0,53
	II	0,78
	III	0,80
	IV	0,76
2016	I	0,99
	II	1,03
	III	0,98
	IV	0,95
2017	I	0,65

	II	0,71
	III	0,82
	IV	0,51
2018	I	0,43
	II	0,32
	III	0,77
	IV	0,43
2019	I	0,43
	II	0,32
	III	0,32
	IV	0,31
2020	I	1,00
	II	0,90
	III	0,84
	IV	0,81

Sumber: www.brisyariah.co.id (data diolah 2020)

Berdasarkan Tabel IV.3 di atas, dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) pada triwulan pertama tahun 2014 sebesar 0,46 mengalami penurunan pada periode berikutnya hingga mencapai titik terendah pada pendapatan ROA PT. Bank BRI Syariah yaitu sebesar 0,05. Pada triwulan ketiga mengalami kenaikan sebesar 0,25 persen, namun kembali mengalami penurunan menjadi 0,08 persen. ROA terus mengalami fluktuasi pada periode-periode berikutnya. ROA pada tahun 2020 triwulan pertama mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen menjadi 1 persen dan mengalami penurunan pada triwulan kedua menjadi 0,90 persen. ROA PT. Bank BRI Syariah terus mengalami penurunan pada triwulan ketiga dan keempat menjadi 0,84 persen dan 0,81 persen.

Selain *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BRI Syariah peneliti juga menyajikan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah untuk menganalisis perbandingan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank BRI

Syariah dan PT. Bank BNI Syariah. Berikut tabel ROA PT. Bank BNI Syariah tahun 2014-2020.

Tabel IV.4
Return On Asset (ROA) PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	ROA (%)
2014	I	1,22
	II	1,11
	III	1,11
	IV	1,27
2015	I	1,20
	II	1,30
	III	1,32
	IV	1,43
2016	I	1,65
	II	1,59
	III	1,53
	IV	1,44
2017	I	1,40
	II	1,48
	III	1,44
	IV	1,31
2018	I	1,35
	II	1,42
	III	1,42
	IV	1,42
2019	I	1,66
	II	1,97
	III	1,91
	IV	1,82
2020	I	2,24
	II	1,45
	III	1,37
	IV	1,33

Sumber: www.bnisyariah.co.id (data diolah 2020)

Berdasarkan Tabel IV.4 di atas, dapat dilihat bahwa ROA PT. Bank BNI Syariah pada tahun 2014 sebesar 1,22 persen mengalami penurunan pada triwulan kedua menjadi 1,11 persen, pada triwulan ketiga nilai ROA tetap, namun pada triwulan keempat mengalami kenaikan sebesar 0,16

persen menjadi 1,27 persen dari 1,16 persen pada periode sebelumnya. Pada tahun 2016 triwulan pertama mengalami kenaikan sebesar 0,22 persen menjadi 1,65 persen. Pada periode-periode berikutnya ROA terus mengalami fluktuasi.

Pada triwulan kedua tahun 2019 ROA PT. Bank BNI Syariah mengalami kenaikan sebesar 0,31 persen menjadi 1,97 persen dari 1,66 persen pada periode sebelumnya. Pada tiga periode berikutnya, ROA terus mengalami penurunan namun mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada triwulan pertama tahun 2020 sebesar 0,42 persen menjadi 2,24 persen. ROA kembali mengalami penurunan yang cukup signifikan pada triwulan kedua sebesar 0,79 persen menjadi 1,45 persen. ROA kembali mengalami penurunan pada triwulan ketiga dan keempat menjadi 1,37 persen dan 1,33 persen.

2. Perbandingan Rasio Keuangan

Setelah melihat 2 rasio keuangan PT. Bank BRI syariah dan PT. Bank BNI Syariah di atas, maka peneliti menyajikan perbandingannya pada tabel di bawah ini:

a. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Perbandingan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI syariah dan PT. Bank BNI Syariah tahun 2014-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Perbandingan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI
Syariah dan PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	FDR (%)	
		BRI Syariah	BNI Syariah
2014	I	102,13	96,67
	II	95,14	98,96
	III	94,85	94,29
	IV	93,90	92,58
2015	I	88,24	90,10
	II	92,05	96,65
	III	86,61	89,65
	IV	84,16	91,95
2016	I	82,73	86,26
	II	87,92	86,92
	III	83,98	85,79
	IV	81,47	84,57
2017	I	77,56	82,32
	II	76,79	84,44
	III	73,14	81,40
	IV	71,87	80,21
2018	I	79,55	71,98
	II	85,25	77,42
	III	76,40	80,03
	IV	75,49	79,62
2019	I	79,55	76,42
	II	85,25	87,07
	III	90,40	84,74
	IV	80,12	74,31
2020	I	92,10	71,67
	II	91,01	71,93
	III	82,65	70,62
	IV	80,99	60,79

Sumber: www.brisyariah.co.id dan www.bnisyariah.co.id (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah lebih tinggi daripada *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BNI Syariah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur

komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Semakin tinggi rasio FDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.

b. *Return On Asset (ROA)*

Perbandingan *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah tahun 2014-2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Perbandingan *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	ROA (%)	
		BRI Syariah	BNI Syariah
2014	I	0,46	1,22
	II	0,05	1,11
	III	0,30	1,11
	IV	0,08	1,27
2015	I	0,53	1,20
	II	0,78	1,30
	III	0,80	1,32
	IV	0,76	1,43
2016	I	0,99	1,65
	II	1,03	1,59
	III	0,98	1,53
	IV	0,95	1,44
2017	I	0,65	1,40
	II	0,71	1,48
	III	0,82	1,44
	IV	0,51	1,31
2018	I	0,43	1,35
	II	0,32	1,42
	III	0,77	1,42
	IV	0,43	1,42
2019	I	0,43	1,66
	II	0,32	1,97
	III	0,32	1,91

	IV	0,31	1,82
2020	I	1,00	2,24
	II	0,90	1,45
	III	0,84	1,37
	IV	0,81	1,33

Sumber: www.brisyariah.co.id dan www.bnisyariah.co.id (data diolah 2020)

Berdasarkan tabel IV.I6 di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BNI Syariah lebih tinggi daripada *Return On Asset (ROA)* PT. Bank BRI Syariah. Semakin tinggi rasio ROA menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang tersedia secara efektif dan efisien.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Berikut tabel SPSS dan hasil analisisnya.

Tabel IV.7
Hasil Uji *Descriptif* FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah
dan PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2014-2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR BRI Syariah	28	71.87	102.13	84.6893	7.40699
FDR BNI Syariah	28	68.79	98.96	83.4768	8.56737
ROA BRI Syariah	28	.05	1.03	.6171	.28795
ROA BNI Syariah	28	1.11	2.24	1.4700	.25944
Valid N (listwise)	28				

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel *descriptif* di atas dapat dilihat perbedaan kedua rasio PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah sebagai berikut:

- a. Nilai terendah FDR PT. Bank BRI Syariah sebesar 71,87 persen yang terjadi pada triwulan keempat tahun 2017. Nilai tertinggi FDR PT. Bank BRI Syariah sebesar 102,13 persen yang terjadi pada triwulan pertama tahun 2014. Nilai rata-rata (*mean*) FDR PT. Bank BRI Syariah sebesar 84,68 persen, artinya setiap Rp.1 dana pihak ketiga yang diterima, disalurkan pembiayaan sebesar 84,68 persen. Sedangkan Nilai terendah FDR PT. Bank BNI Syariah sebesar 68,79 persen yang terjadi pada triwulan keempat tahun 2020. Nilai tertinggi FDR PT. Bank BNI Syariah sebesar 98,96 persen yang terjadi pada triwulan kedua tahun 2014. Nilai rata-rata (*mean*) FDR PT. Bank BNI Syariah sebesar 83,47 persen, artinya setiap Rp.1 dana pihak ketiga yang yang diterima, disalurkan pembiayaan sebesar 83,47 persen.
- b. Nilai terendah ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,05 persen yang terjadi pada triwulan kedua tahun 2014. Nilai tertinggi ROA PT. Bank BNI Syariah sebesar 1,03 persen yang terjadi pada triwulan kedua tahun 2016. Nilai rata-rata (*mean*) ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,61 persen, yang artinya setiap Rp.1 aset yang bertambah menghasilkan 0,61 persen laba bersih. Sedangkan nilai terendah ROA PT. Bank BNI Syariah sebesar 1,11 persen yang terjadi pada triwulan kedua dan ketiga tahun 2014. Nilai tertinggi ROA PT. Bank BNI Syariah sebesar 2,24 persen yang terjadi pada triwulan pertama tahun 2020. Nilai rata-rata

(*mean*) ROA PT. Bank BNI Syariah sebesar 1,47 persen, yang artinya setiap Rp.1 aset yang bertambah menghasilkan 1,47 persen.

Jadi, secara deskriptif rata-rata *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah lebih besar daripada PT. Bank BNI Syariah, sedangkan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah lebih besar daripada PT. Bank BRI Syariah.

2. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai $p \geq 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, jika nilai $p \leq 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang diolah melalui SPSS Versi 23.

Tabel IV.8
Hasil Uji Normalitas FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah
dan PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2014-2020
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FDR	ROA
N		56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.0830	1.0436
	Std. Deviation	7.95864	.50882
	Most Extreme Absolute Differences		
	Positive	.053	.104
	Negative	.044	.076
Test Statistic		-.053	-.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053	.104
		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel *one kolmogrov smirnov test* di atas dapat dianalisis bahwa FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah tahun 2014-2020 sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. FDR 0,2 ($0,2 > 0,05$). Kesimpulannya, variabel FDR berdistribusi normal karena nilai Sig. $> 0,05$.
- b. Nilai Sig. ROA 0,2 ($0,2 > 0,05$). Kesimpulannya, variabel ROA berdistribusi normal karena nilai Sig. $> 0,05$

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka varian kelompok data tidak sama. Berikut ini hasil uji homogenitas FDR dan ROA antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah:

Tabel IV.9
Hasil Uji Homogenitas FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah
dan PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2014-2020

Test of Homogeneity of Variances

	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
FDR	.766	1	54	.385
ROA	2.487	1	54	.121

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas di atas maka dapat diperoleh:

- a. Nilai sig FDR sebesar 0,385, nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig $> 0,05$. Karena nilai sig nya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua data FDR mempunyai varian yang sama.

- b. Nilai sig ROA sebesar 0,121, nilai ini menunjukkan bahwa nilai sig > 0,05. Karena nilai sig nya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua data ROA mempunyai varian yang sama.

4. Uji *One Way Anova*

One Way Anova atau analisis varian satu jalur digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua atau lebih kelompok data yang *independen*. Sebelum dilakukan uji anova maka dilakukan uji kesamaan varian (homogenitas), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian kelompok kelas sama. Data yang memenuhi syarat adalah jika varian sama atau subjek berasal dari kelompok yang homogen. Kriteria pengujiannya yaitu jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Kemudian berdasarkan signifikansi, jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima dan jika signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak. Berikut ini hasil uji *one way anova* FDR dan ROA antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah:

Tabel IV.10
Hasil Uji *One Way Anova* FDR dan ROA PT. Bank BRI Syariah
dan PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2014-2020
ANOVA

	<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
FDR <i>Between Groups</i>	20.582	1	20.582	.321	.573
<i>Within Groups</i>	3463.113	54	64.132		
<i>Total</i>	3483.695	55			

ROA	<i>Between Groups</i>	10.183	1	10.183	135.568	.000
	<i>Within Groups</i>	4.056	54	.075		
	<i>Total</i>	14.239	55			

Sumber: Hasil *Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan tabel hasil uji *one way anova* di atas maka dapat diperoleh kesimpulan:

- a. Nilai sig FDR sebesar 0,573 ($0,573 > 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 0,321$ dan nilai $F_{tabel} = 4,020$ ($0,321 < 4,020$), maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan FDR antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.
- b. Nilai sig ROA sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 135,568$ dan nilai $F_{tabel} = 4,020$ ($135,568 > 4,020$), maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan ROA antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis perbandingan adalah teknik analisis laporan keuangan yang dilakukan dengan cara menyajikan keuangan secara horizontal dan membandingkan antara satu dengan yang lain, dengan menunjukkan informasi keuangan dan data lainnya baik dalam rupiah ataupun unit. Teknik perbandingan ini dapat menunjukkan kenaikan dan penurunan dalam rupiah atau dalam unit juga dalam persentase atau perbandingan dalam bentuk angka perbandingan atau rasio.

Analisis perbandingan juga digunakan dalam penelitian ini melalui rasio likuiditas bank yaitu rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan rasio rentabilitas bank yaitu rasio *Return On Asset* (ROA).

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan dalam beberapa tabel di atas yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa:

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa nilai terendah FDR PT. Bank BRI Syariah sebesar 71,87 persen dan nilai terendah FDR PT. Bank BNI Syariah sebesar 68,79 persen. Sedangkan nilai tertinggi FDR PT. Bank BRI Syariah sebesar 102,13 persen dan nilai tertinggi FDR PT. Bank BNI Syariah sebesar 98,96 persen. Nilai rata-rata (*mean*) FDR PT. Bank BRI Syariah sebesar 84,68 persen dan nilai rata-rata (*mean*) FDR PT. Bank BNI Syariah sebesar 83,47 persen. Jadi, secara deskriptif rata-rata (*mean*) FDR PT. Bank BRI Syariah lebih tinggi dari nilai rata-rata (*mean*) FDR PT. Bank BNI Syariah.

Rasio *Financing to Deposit Ratio* dipilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna yang bukan sebagai pembeda *risk* (risiko) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah, karena nilai. Oleh karena itu, hipotesis diterima, artinya variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan perbedaan yang bermakna pada *risk* (risiko) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah karena berdasarkan hasil uji *one way anova*, nilai sig FDR sebesar 0,573 ($0,573 > 0,05$) dan nilai $F_{hitung} = 0,321$

dan nilai $F_{\text{tabel}} = 4,020$ ($0,321 < 4,020$), maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan FDR antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.

Menurut Veithzal Rivai dalam bukunya *Islamic Financial Management* “semakin tinggi rasio ini berarti memberikan indikasi semakin rendah kemampuan likuiditas tersebut yang disebabkan jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan semakin besar.”

Dalam penelitian Vidya Puspitasari dalam jurnal yang berjudul Perbandingan *Risk* dan *Return* antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah menyatakan bahwa “pada rasio *credit risk* tidak terdapat perbedaan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.”

2. Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa nilai terendah ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,05 persen nilai terendah ROA PT. Bank BNI Syariah sebesar 1,11 persen. Nilai tertinggi ROA PT. Bank BNI Syariah sebesar 1,03 persen dan nilai tertinggi ROA PT. Bank BNI Syariah sebesar 2,24. Nilai rata-rata (*mean*) ROA PT. Bank BRI Syariah sebesar 0,61 persen dan nilai rata-rata (*mean*) ROA PT. Bank BNI Syariah sebesar 1,47 persen.

Return On Asset (ROA) terpilih sebagai variabel yang mempunyai kontribusi bermakna sebagai pembeda *return* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah, karena berdasarkan *uji one way anova* nilai sig ROA sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai $F_{\text{hitung}} = 135,568$ dan nilai $F_{\text{tabel}} =$

4,020 ($135,568 > 4,020$), maka H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan ROA antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Hery dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan “Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan semakin baik pula kinerja keuangannya. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset dan semakin buruk kinerja keuangannya.”

Diperkuat oleh penelitian Dina Permata Sari dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah Periode 2015-2017)” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara uji statistik ROA terpilih sebagai variabel yang berkontribusi bermakna sebagai pembeda kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank BRI Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar rencana hasil yang diperoleh berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun, untuk memperoleh hasil yang optimal tentu sulit, dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada risiko likuiditas dan *return* PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah dari periode triwulan pertama tahun 2014 sampai dengan triwulan keempat tahun 2020.
3. Rasio yang digunakan terbatas pada *Financing to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*.
4. Variabel penelitian yang digunakan masih tidak terdapat perbedaan antara PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap selanjutnya bisa disempurnakan lagi.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan hasil analisis yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik *one way anova* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *risk* (risiko) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah jika diukur menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dengan nilai $F_{hitung} = 0,321$ dan nilai $F_{tabel} = 4,020$ ($0,321 < 4,020$), maka H_0 diterima. Sedangkan pada uji statistik deskriptif menunjukkan *mean Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah lebih besar dari *mean Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BNI Syariah.
2. Hasil uji statistik *one way anova* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *return* PT. Bank BRI Syariah dsan PT. Bank BNI Syariah jika diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), dengan nilai $F_{hitung} = 135,568$ dan nilai $F_{tabel} = 4,020$ ($135,568 < 4,020$), maka H_0 ditolak. Sedangkan pada uji statistik deskriptif menunjukkan *mean Return On Asset* (ROA) PT. Bank BRI Syariah lebih rendah dari *mean Return On Asset* (ROA) PT. Bank BNI Syariah.

B. Saran

1. Bagi pihak perbankan

Bagi pihak bank yang memiliki risiko likuiditas yang illikuid agar terus melakukan peningkatan kualitas manajemen risiko pembiayaan yang ada sehingga dapat mengantisipasi risiko-risiko yang akan muncul dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selanjutnya bagi pihak yang memiliki risiko likuiditas yang likuid agar terus mempertahankan kinerja manajemen risikonya dan melakukan upaya-upaya pencegahan agar siap menghadapi risiko yang mungkin terjadi. Juga bank syariah sangat penting dalam melakukan pengelolaan aset produktifnya dengan menggunakan pendekatan yang lebih baik lagi sehingga *return* dari pemanfaatan aset produktifnya dapat meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya menambahkan jumlah variabel yang ada misalnya pada variabel risiko ditambahkan risiko pembiayaan (*Non Performing Financing*) dan risiko imbal hasil (*Profit Sharing*) dan juga menambahkan jumlah sampel dan memperpanjang periode penelitian, sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adiwarman Karim, *Bank Indonesia: Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: MediaKom, 2008.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Ferry N Idroes, *Manajemen Risiko Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Hery Susanto dan Khairul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: CAPS, 2015.
- _____, *Manajemen Risiko Bisnis*, Jakarta: PT. Grafindo, 2015.
- Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Audit Intern Bank*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- _____, *Memahami Bisnis Bank*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- _____, *Mengenal Operasional Perbankan*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Imam Wahyudi, *Manajemen Risiko Bank Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____, *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia, 2009.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Quran*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Mudrajad kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: PT Erlangga, 2013.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- _____, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: PT. Rajawali Press, 2008.
- Muhammad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Ridwan Nurdin, *Akad-Akad Fiqih Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh, 2010.
- Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 2002.

Sumber Skripsi dan Jurnal:

- Budi Gautama Siregar dkk, “Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen (Periode 2013-2017)” dalam *Jurnal Manajemen Kas*, Januari 2020.
- Lisna Yanti Rambe, “Analisis Perbandingan *Risk* dan *Return* PT. Bank BNI Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off*,” Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018

Namora, “Perbandingan Market Performance dan Karakteristik Keuangan Perusahaan Sektor Aneka Industri dengan Sektor Properti-Real Estat ” Tesis, Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Pelita Harapan Jakarta, 2006.

Sarmiana Batubara dkk, “Determinan Kinerja Perbankan Syariah” dalam *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 2, No. 1, Desember 2020.

Sumber Lain:

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Pasal 1

Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2013 pasal 1

<https://www.bnisyariah.co.id/id-id/perusahaan/tentangbnisyariah/sejarah>

https://www.brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2020/SPS%20Agustus%202020.pdf>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : ARIFIN DALIMUNTHE
Nim : 16 401 00239
Tempat/ Tanggal lahir: Gunung Tua, 03 Oktober 1997
JenisKelamin : Laki-laki
Anak Ke : 4 dari 5 bersaudara
Alamat : Gunung Tua Julu, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing
Natal, Prov. Sumatra Utara
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/ WALI

Nama Ayah : Alm. Panusunan
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Rosdeni Nasution
Pekerjaan : Petani
Alamat : Gunung Tua Julu, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing
Natal, Prov. Sumatra Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 142600 Gunung Tua
Tahun 2010-2013 : MTs Negeri Panyabungan
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Panyabungan
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

Lampiran 1 Deskriptif Data Penelitian

Perbandingan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Tahun 2014-2020

Tahun	Triwulan	FDR (%)	
		BRI Syariah	BNI Syariah
2014	I	102,13	96,67
	II	95,14	98,96
	III	94,85	94,29
	IV	93,90	92,58
2015	I	88,24	90,10
	II	92,05	96,65
	III	86,61	89,65
	IV	84,16	91,95
2016	I	82,73	86,26
	II	87,92	86,92
	III	83,98	85,79
	IV	81,47	84,57
2017	I	77,56	82,32
	II	76,79	84,44
	III	73,14	81,40
	IV	71,87	80,21
2018	I	79,55	71,98
	II	85,25	77,42
	III	76,40	80,03
	IV	75,49	79,62
2019	I	79,55	76,42
	II	85,25	87,07
	III	90,40	84,74
	IV	80,12	74,31
2020	I	92,10	71,67
	II	91,01	71,93
	III	82,65	70,62
	IV	80,99	60,79

**Perbandingan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank BRI Syariah
dan PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2014-2020**

Tahun	Triwulan	ROA (%)	
		BRI Syariah	BNI Syariah
2014	I	0,46	1,22
	II	0,05	1,11
	III	0,30	1,11
	IV	0,08	1,27
2015	I	0,53	1,20
	II	0,78	1,30
	III	0,80	1,32
	IV	0,76	1,43
2016	I	0,99	1,65
	II	1,03	1,59
	III	0,98	1,53
	IV	0,95	1,44
2017	I	0,65	1,40
	II	0,71	1,48
	III	0,82	1,44
	IV	0,51	1,31
2018	I	0,43	1,35
	II	0,32	1,42
	III	0,77	1,42
	IV	0,43	1,42
2019	I	0,43	1,66
	II	0,32	1,97
	III	0,32	1,91
	IV	0,31	1,82
2020	I	1,00	2,24
	II	0,90	1,45
	III	0,84	1,37
	IV	0,81	1,33

Lampiran 2 Hasil *Output* SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR BRI Syariah	28	71.87	102.13	84.6893	7.40699
FDR BNI Syariah	28	68.79	98.96	83.4768	8.56737
ROA BRI Syariah	28	.05	1.03	.6171	.28795
ROA BNI Syariah	28	1.11	2.24	1.4700	.25944
Valid N (listwise)	28				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	FDR	ROA
N	56	56
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	84.0830	1.0436
Std. Deviation	7.95864	.50882
Most Extreme Differences		
Absolute	.053	.104
Positive	.044	.076
Negative	-.053	-.104
Test Statistic	.053	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

Test of Homogeneity of Variances

	<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
FDR	.766	1	54	.385
ROA	2.487	1	54	.121

ANOVA

		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
FDR	<i>Between Groups</i>	20.582	1	20.582	.321	.573
	<i>Within Groups</i>	3463.113	54	64.132		
	<i>Total</i>	3483.695	55			
ROA	<i>Between Groups</i>	10.183	1	10.183	135.568	.000
	<i>Within Groups</i>	4.056	54	.075		
	<i>Total</i>	14.239	55			

Lampiran 3 Tabel distribusi F

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305

28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087

65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2395/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/10/2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

15 Oktober 2020

Yth. Bapak/Ibu:

1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. H. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arifin Dalimunthe
NIM : 1640100239
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Risk dan Return Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank BNI Syariah).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.